

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada uraian BAB sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Benteng Van Der Wijck adalah benteng pertahanan Hindia Belanda yang dibangun pada abad ke 18. Sebelum tahun 1844, Benteng Van der Wijck merupakan bangunan kantor Kongsi Dagang VOC di Gombong. Pada tahun 1844 dibangunlah sebuah benteng Pertahanan Belanda di bekas kantor kongsi dagang VOC di Gombong. Bangunan ini bertujuan untuk pertahanan dalam rangka persiapan perang melawan Kesultanan Yogyakarta.

Benteng ini kemudian diberi nama Fort Cochius/ Fort General Cochius, diambil dari nama Letnan Jenderal Frans David Cochius, seorang komandan di Hindia Belanda. Pada tahun 1856 benteng/Fort Cochius berubah menjadi Pupillenschool (Sekolah Taruna Militer) untuk anak-anak Eropa yang lahir di Hindia Belanda (sekarang Indonesia). Benteng/ Fort Cochius berubah nama menjadi benteng/ Fort Van der Wijck sebagai penghormatan kepada Van der Wijck. Setelah Belanda meninggalkan Indonesia, kompleks benteng dimanfaatkan oleh TNI AD (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat).

Kondisi Benteng Van Der Wijck yang pada saat itu sangat memprihatinkan dan tidak terjamah/ rusak/ kumuh, berdasarkan hal tersebut di atas tahun 1998 putra asli daerah Gombong Kabupaten Kebumen yaitu Bapak

DR. H. Subono. HK tergugah untuk mengajukan permohonan pengelolaan kepada Mabes TNI AD melalui Kodam IV Diponegoro untuk mengelola Benteng Van Der Wijck guna melestarikan aset Negara yang merupakan cagar budaya supaya dapat terjaga kelestariannya,

Sehubungan dengan perkembangan dari masa ke masa selama Benteng Van Der Wijck yang di kelola oleh PT. Indo Power Makmur Sejahtera bekerjasama dengan pihak SECATA Gombang sejak awal di buka, maka pada bulan Mei Tahun 2014 ada pembaharuan perjanjian kerjasama pengelolaan dari kerjasama semula dengan pihak SECATA Gombang yang kemudian beralih menjadi dengan pihak KODAM IV Diponegoro yang disahkan oleh Pangdam IV Diponegoro (Mayjen TNI Sunindyo) yang menjabat pada saat itu

Benteng Van Der Wijck memberikan nilai edukatif terhadap wisatawan yang datang dengan menyaksikan secara langsung sebuah bangunan bersejarah yang memiliki nilai *histori* yang tinggi. Ketika wisatawan mengunjungi Benteng Van Der Wijck, banyak peninggalan sejarah yang bisa dilihat oleh wisatawan, selain bangunan benteng yang megah dan masih kokoh berdiri wisatawan juga bisa melihat beberapa senjata peninggalan pada zaman perang.

Benteng Van Der Wijck memiliki atraksi utama yaitu bangunan benteng yang sangat megah dan terawat. Selain itu terdapat beberapa atraksi pendukung seperti *water park*, kereta atap benteng, kereta mini, kereta kencana, wahana permainan anak, terapi ikan, becak air, dan beberapa *event* yang rutin diadakan di Benteng Van Der Wijck. Pengelola Benteng Van Der Wijck ingin menjadikan benteng sebagai salah satu destinasi wisata budaya yang

mengedukasi bagi setiap wisatawan yang datang di Kabupaten Kebumen, agar masyarakat tidak melupakan sejarah dan budaya yang dimiliki oleh daerahnya. Oleh karena itu, pengelola Benteng Van Der Wijck melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan daya saing dengan cara memperbaiki infrastruktur, menambah fasilitas, meningkatkan kualitas pelayanan, dan meningkatkan promosi melalui berbagai media.

Wisatawan yang akan berwisata ke Benteng Van Der Wijck sangat dipermudah karena sudah terdapat papan petunjuk arah menuju benteng, selain itu akses jalan menuju benteng sudah sangat bagus dan mudah dilalui dengan kendaraan pribadi, bus, maupun angkutan umum. Selain itu pihak pengelola juga sudah bekerjasama dengan beberapa moda transportasi yang ada di daerah Gombang seperti angkutan umum dan becak, sehingga lebih mempermudah wisatawan yang akan melakukan kegiatan wisata.

Pengelola Benteng Van Der Wijck juga menyediakan fasilitas pendukung bagi wisatawan yang sedang berkunjung ke benteng. Beberapa fasilitas tersebut seperti hotel, gedung pertemuan, toko souvenir, warung makan, toilet, tempat sampah, tempat parkir yang cukup luas, mushola, dan pusat informasi. Akan tetapi di Benteng Van Der Wijck masih belum memiliki *guide* yang akan membantu wisatawan dalam hal menjelaskan sejarah dan budaya ketika berkeliling benteng. Selain itu Benteng Van Der Wijck juga belum memiliki paket wisata sejarah dan budaya untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke benteng.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil, penulis memiliki beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai Analisis Pengembangan Benteng Van Der Wijck Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya sebagai berikut:

1. Menambah dan memberikan pelayanan *guide* bagi wisatawan yang berkunjung ke Benteng Van Der Wijck. Agar wisatawan yang datang tidak hanya ber *swafoto* tetapi juga mengetahui dan mendapat nilai edukasi dari sejarah dan budaya yang ada di Benteng Van Der Wijck.
2. Membuat beberapa paket wisata edukasi mengenai sejarah dan budaya di Benteng Van Der Wijck untuk anak sekolah dan untuk instansi/ kelompok wisatawan dewasa. Agar wisatawan yang datang tidak hanya musiman ketika libur panjang.
3. Pihak pengelola diharapkan mampu bekerjasama dengan sekolah-sekolah untuk memberikan edukasi bagi siswa agar lebih mengenal sejarah dan budaya yang ada di daerahnya.
4. Membuat *calender of event* tahunan yang menarik minat wisatawan, misalnya mendatangkan artis nasional dan menambah *event-event* budaya yang menunjukkan kearifan lokal didukung dengan promosi yang baik dan maksimal.
5. Pengelola harus menambah tenaga kebersihan, lebih memperhatikan kebersihan bangunan benteng dan kerapian atraksi serta fasilitas di objek

wisata agar selalu terlihat bersih, rapi, dan terawat sehingga wisatawan merasa nyaman ketika berada di Benteng Van Der Wijck.

6. Pemerintah diharapkan ikut andil dalam mengembangkan dan melakukan promosi destinasi wisata di Kabupaten Kebumen, khususnya Benteng Van Der Wijck guna meningkatkan kualitas berwisata ke Kabupaten Kebumen.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A.J. Muljadi. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Damanik, Phil Janianton. 2013. *Pariwisata Indonesia : Antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kristiningrum, Nur Dwi. 2014. *Heritage Tourism dan Creative Tourism : Eksistensi Pasar Seni (Central Market) di Malaysia sebagai salah satu pasar bersejarah*. Jurnal Hubungan Internasional tahun VII, No. 1 Januari-Juni 2014 (Diakses 30 Januari 2020, pukul 04.20 WIB).
- Miles dan Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moelong Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyama, A Gima 2011. *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media.

## **Jurnal**

Anindita, Melisa. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan ke Kolam Renang Boja*. Skripsi Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Arfandi, K. Kasmal (2012), *Strategi Pengembangan Potensi Kepariwisataaan Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa*, Makassar : Universitas Hasanuddin.

Prayogi, P.A. 2011. *Dampak Perkembangan Pariwisata di Objek Wisata Panglipuran*. Perhotelan dan Pariwisata, vol 1, No. 1.

Riska Dian Arifiana. 2016. *Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai di Kota Semarang*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.

Sinaga, Supriono 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.

Suwena Widyatmaja, 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Udayana University Press.

## **Undang Undang**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025.

Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Jakarta. 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya

## **Internet**

<http://digilib.unila.ac.id/> (Diakses 1 April 2020, pukul 14.25 WIB).

<https://www.google.co.id/maps/@-7.6013146,109.5142094,16.25z/> (Diakses 23 Juli 2020, pukul 17:20 WIB).

Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.

<https://www.kebumenkab.go.id/index.php/public/page/index/23> (Diakses 30 Januari 2020, pukul 04.20 WIB).



# **LAMPIRAN**



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1214/Q.AMPTA/IV/2020  
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 20 April 2020

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Pengelola Benteng Van Der Wijck  
Jl. Sapta Marga No. 100, Sidayu  
Kec. Gombong Kab. Kebumen

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Benteng Van Der Wijck terhitung mulai tanggal 27 April 2020 sampai dengan tanggal 26 Mei 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata I Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Suryo Baskoro  
No Mahasiswa : 516100628  
Semester : VIII(delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyusun Laporan Penelitian yang berjudul :

**"Analisis Pengembangan Benteng Van Der Wijck Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya"** Proposal Penelitian akan diikutsertakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

Untuk kami,  
Ketua  
  
Drs. Prihatno, M.M.

Tembusan:  
-File



• Kantor Wisata :  
Jl. Sepda Marga 100 Gombong  
Telp. 0287 - 473460

• Kantor Pengelola :  
Jl. Yos Sudarso 139 Gombong  
Telp. 0287 - 471230. Fax. 0287 - 471861

## **REKOMENDASI**

Nomor : 0010/IP/TWBTW/IV/2020

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor : 1214/Q.AMPTA/IV/2020 Tanggal 20 April 2020, tentang permohonan penelitian, bahwa penelitian tersebut dimaksudkan untuk Penelitian Tugas Akhir.

Setelah menelaah TOR (Term Of Reference) penelitian yang dilampirkan, pada prinsipnya memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Suryo Baskoro  
NIM : 516100628  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : **“Analisa Pengembangan Benteng Van Der Wijck Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya”**  
Lokasi Observasi : Benteng Van Der Wijck Gombong  
Lama Observasi : 1 (satu) Bulan

Sehubungan dengan hal tersebut, kepada peneliti diharapkan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
  2. Tidak melakukan kegiatan lain selain kegiatan tersebut diatas.
  3. Menyampaikan hasil kegiatan penelitian kepada Benteng Van Der Wijck Gombong.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Gombong  
Pada Tanggal : 27 April 2020

Taman Wisata Sejarah dan Hotel Wisata  
Benteng Van Der Wijck

  
**ERIK HARSOYO**  
Manager

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Suryo Basforo  
 NO. MAHASISWA : 516100628  
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENGEMBANGAN BEWANG VAN DEE WICK SEBAGAI DATA TARIK WISATA BUAYAH.  
 NAMA PEMBIMBING I: P. JONET SINANGIRO, S.Sos, M.Si

NAMA PEMBIMBING II: PRA. EUDY MULYANTARI, M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	20/01/20	Penambahan Dru di lokasi	
2.	26/01/20	Cari Definisi kebudayaan	
3.	29/01/20	Sifat masalah	
4.	29/01/20	Tujuan Masalah	
5.	29/01/20	Paftar pustaka	
6.	29/01/20	Penulisan <sup>judul</sup> abstrak (tabel)	
7.	29/01/20	Kerangka Pemikiran	
8.	03/02/20	Pengubahan Judul	
9.	03/02/20	Kerangka Sesuai Judul	
10.	03/02/20	pendirian Tenda/ruko	
11.	31/03/20	proposel blm sempurna	
12.	08/04/20	proposel di bagian Latar belakang alinea -	

  

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	4/2 20	Latar belakang masalah. alasan sistematis dan adekuat ke induktif	S.
2.	5/2 20	Percetakan UBM- langgung bahas analisis Eudaya sejauh: seuntung.	S
3	10/2 20	Kutipan artikel halaman buku / Alur pikir artikel sistematis	S
4	15/2 20	Memanfaatkan Instrument Studi pustaka.	S.



LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Sump Basford  
 NO. MAHASISWA : 516100628  
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PEDEMBANGAN BEUTENG VAO DER WIJCK SEBAGAI DATA TARIK LUNATA BUDAYA

NAMA PEMBIMBING I : Dr. Eny Mulyantari, M.M.  
 NAMA PEMBIMBING II : M. Jonne Sinangijyo, S.Sos, M.Si

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
13.	09/09/20	terakhir blm sesuai	
14.	20/07/20	Acc proposal	
15.	23/07/20	Revisi Perbaiki tata cara penulisan	
		Landasan Teori Terbalik blm sesuai	
		ACC UJIAN	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5.	18/12/20	Data Display memuat prinsip Pengelolaan dan daya tarik Wisata.	
		Perlu diperjelas bagian kuisiner.	
6.	21/2/20	ACC Proposal	
7.		Sistematisa penulisan	
8.		Lengkapi lembar halaman depan dan lampiran	
9.		ACC UJIAN	